

**HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Sherly Regina Meitasari

21.E1.0132



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Sherly Regina Meitasari
21.E1.0132



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**HUBUNGAN ANTARA
KEKUATAN KARAKTER DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA**
*(RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTER STRENGTH AND
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN COLLEGE STUDENTS)*

Sherly Regina Meitasari, M. Suharsono

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Mahasiswa sebagai individu dalam fase transisi menuju dewasa yang menghadapi berbagai tantangan akademik maupun sosial yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologisnya. Kesejahteraan psikologis merupakan kondisi ketika individu mampu menerima diri, memiliki relasi positif dengan orang lain, dan mengaktualisasikan potensi diri. Tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan antara kekuatan karakter dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa di Kota Semarang. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kekuatan karakter dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa di Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel secara insidental. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 130 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kekuatan karakter adalah *Values in Action-Inventory of Strengths* (VIA-72), sedangkan kesejahteraan psikologis diukur menggunakan *Ryff Psychological Well-being Scale* (RPWB). Pengujian hipotesis menggunakan korelasi Spearman's rho menunjukkan nilai koefisien korelasi rho (ρ_{xy}) = 0.322, $p = 0.000$ ($p < 0.01$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif sangat signifikan antara kekuatan karakter dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa di Kota Semarang. Semakin tinggi kekuatan karakter, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis, dan sebaliknya.

Kata kunci: Kekuatan Karakter, Kesejahteraan Psikologis, Mahasiswa

Abstract

University students, as individuals in a transitional phase toward adulthood, face various academic and social challenges that can affect their psychological well-being. Psychological well-being is a condition in which individuals are able to accept themselves, having positive relationships with others, and actualize their potential. The purpose of this study is to examine the relationship between character strength and psychological well-being among university students in the city of Semarang. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between character strength and psychological well-being among students in Semarang. This research employs a quantitative correlational approach with incidental sampling techniques. The participants in this study were 130 university students. The instrument used to measure character strength was the Values in Action–Inventory of Strengths (VIA-72), while psychological well-being was measured using the Ryff Psychological Well-being Scale (RPWB). Hypothesis testing using Spearman's rho correlation yielded a correlation coefficient of $\rho_{xy} = 0.322$, $p = 0.000$ ($p < 0.01$). These results indicate that the hypothesis is accepted, namely that there is a highly significant positive relationship between character strength and psychological well-being among university students in Semarang. The higher the character strength, the higher the psychological well-being, and vice versa.

Keywords: *Character Strength, Psychological Well-being, University Students*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu dalam tahap transisi dari remaja menuju dewasa dan menempuh pendidikan lanjut di universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa umumnya berada pada usia antara 18 tahun sampai 25 tahun. Mahasiswa sebagai individu yang sedang berada pada tahap perubahan hidup memiliki banyak masalah dan tantangan dalam kehidupan. Masalah dan tantangan yang dialami oleh mahasiswa dapat berpengaruh pada kesehatan psikologis seorang mahasiswa.